

Digitalisasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Surabaya Melalui Kegiatan Compassion

by Chandra Pratama

Submission date: 15-May-2024 08:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378065412

File name: rabaya_Melalui_Kegiatan_Compassion_-_Yemima_Caroline_Setyono.pdf (417.27K)

Word count: 2592

Character count: 16659



Digitalisasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Surabaya Melalui Kegiatan Compassion

Adelynn Regina Gunawan¹, Yemima Caroline Setyono², Fintacia Zelda Salviana³, Mariana Ing Malelak^{4,*}

^{1 2 3 4} Program Finance and Investment, Faculty School of Business and Management, Petra Christian University, Jalan Siwalankerto no 121 - 131, Surabaya

⁶ *) Korespondensi (e-mail: mariana.ing@petra.ac.id)

Received: XX-Month-XX; Revised: XX- Month -XX; Accepted: XX- Month -XX

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the sectors with extensive adjustments due to the effects from the pandemic. Creative and innovative solutions are needed in order for MSMEs to adapt to changes. This event aims to encourage Generation Z to utilize creativity in helping MSMEs. This event has a series of technical meeting activities so that participants can understand the event timeline, project SOPs and applicable regulations. Participants attended the workshop and followed by a progress report. The event ended MSME coaching and an online bazar. The results achieved from this event are MSME experienced efficiency and smooth business operations after implementation. On top of that, the participants can apply knowledge from learning activities by working on the projects given and then explaining their application to MSMEs. The sustainability of the activity can pay attention to obstacles, suggestions and criticism so that activities are more innovative and have an impact on the community.

Keywords: Digitalization; Financial Statement; MSMEs

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang melakukan banyak penyesuaian pada perubahan yang terjadi akibat dari pandemi. Solusi yang kreatif dan inovatif diperlukan sehingga UMKM dapat beradaptasi pada perubahan. Kegiatan ini bertemakan "Generation Z's Action of Compassion" dengan tujuan memacu Generasi Z memanfaatkan kreativitas dalam membantu UMKM. Kegiatan ini memiliki beberapa rangkaian kegiatan, salah satunya adalah *technical meeting* agar peserta dapat memahami *timeline* acara, SOP *project* dan peraturan yang berlaku. Peserta mengikuti *workshop* lalu dilanjutkan dengan *progress report*. Kegiatan selanjutnya yaitu *coaching* UMKM *onsite* dan *bazar online*. Hasil yang dicapai dari acara ini adalah pelaku UMKM mengalami efisiensi usaha dan kelancaran usaha setelah menerapkan *project* yang dibuat oleh peserta. Selain itu, diharapkan peserta mahasiswa *School of Business and Management* bisa mengaplikasikan ilmu dari



kegiatan belajar dengan mengerjakan *project* yang diberikan lalu menjelaskan aplikasinya ke UMKM. Keberlanjutan kegiatan dapat memperhatikan kendala, saran dan kritikan sehingga kegiatan lebih inovatif dan berdampak bagi komunitas masyarakat.

Kata kunci: Laporan Keuangan; Digitalisasi; UMKM

How to cite:

Dikosongin

1. Pendahuluan

Usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro berdasarkan yang diatur dalam undang-undang (Tambunan, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2021 terdapat 64.2 juta UMKM dengan total tenaga kerja yang terserap 97% serta memberikan kontribusi sebesar Rp8.573,89 Triliun sehingga dapat menghimpun total investasi hingga 60.42% di Indonesia (Rivai, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya keberadaan UMKM dalam mengurangi tingkat pengangguran, dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Seiring dengan berkembangnya zaman, para pelaku usaha UMKM mengalami kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi terutama dengan kehadiran *e-commerce* dan pandemi telah memberikan dampak terhadap keberlangsungan bisnis. Menurut kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Nasution et al. (2021), melakukan program dalam membangkitkan UMKM di tengah pandemi Covid-19 menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan ketidakstabilan bisnis sehingga UMKM perlu melakukan perubahan strategi (Wijaya et al., 2023).

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), pandemi Covid-19 menyebabkan UMKM rentan terhadap kebangkrutan, salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah teknologi yang digunakan dan pengelolaan usaha (Lisna, 2022). Pengelolaan usaha merupakan proses penentuan strategi, tujuan dan perencanaan komponen-komponen dalam usaha sehingga dapat mencapai target yang ditentukan oleh pemilik usaha (Ling, 2013). Salah satu komponen dalam pengelolaan usaha adalah pengelolaan keuangan. Menurut Ediraras (2010), transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan akan memberikan dampak yang positif terhadap performa dari UMKM tersebut. Laporan keuangan berfungsi sebagai indikator dalam melihat jumlah keuntungan dan kerugian dari sebuah usaha serta kerentanan usaha terdapat resiko usaha yang ada.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh SMesta Kemenkop UKM, 77.5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan (SMesta, 2022). Data tersebut menunjukkan pelaku UMKM yang tidak memiliki metode pencatatan keuangan menjadi tidak dapat mendeteksi jumlah laba rugi dari usahanya. Banyak UMKM yang mengalami kerugian secara kontinu yang tidak terdeteksi karena tidak memiliki metode pencatatan keuangan. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat urgensi yang tinggi dalam usaha peningkatan literasi dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang efisien dan efektif. Pemilihan metode pencatatan yang tepat akan mempengaruhi performa sebuah bisnis



sehingga UMKM harus memanfaatkan teknologi dan tidak menggunakan metode pencatatan yang tradisional.

Pemerintah kota Surabaya melaksanakan program untuk meningkatkan performa UMKM dengan melakukan pelatihan, fasilitas sertifikasi, fasilitas promosi dan pelatihan pembukuan (Pemkot Surabaya, 2021). Berdasarkan Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur (2024) total UMKM di Surabaya telah tercatat lebih 48.357 UMKM dari 2010 hingga 2024. Urgensi dari dampak pandemi terhadap UMKM dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, mendorong para UMKM harus beradaptasi dan memikirkan strategi agar dapat bertahan. Namun, pelaku usaha UMKM mayoritas tidak memiliki akses pendidikan formal sehingga tidak dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Penulis melihat urgensi dari permasalahan tersebut sehingga merancang sebuah kegiatan pelatihan yang dapat memfasilitasi para pelaku UMKM untuk merancang sebuah sistem pencatatan keuangan berbasis *excel* dan solusi terhadap 3 permasalahan lain yaitu marketing, manajemen dan pajak.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat gabungan dari 9 program di *School of Business and Management* di *Petra Christian University*. Acara ini menggabungkan 4 unsur yaitu keuangan, *marketing*, manajemen dan pajak. Pada penelitian ini akan difokuskan pada pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan *excel* kepada UMKM. Rangkaian kegiatan meliputi pelatihan pencatatan dan pelaporan laporan keuangan dengan menggunakan *excel* serta bazar *online*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan *sharing knowledge* kepada UMKM sehingga diharapkan para UMKM dapat beralih dari pencatatan keuangan secara manual menjadi pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan *excel* dan bazar *online* sebagai media promosi.

Peserta pengabdian masyarakat ini merupakan mahasiswa *School of business and management* yang merupakan generasi Z. Pemilihan mahasiswa sebagai peserta pengabdian karena generasi Z telah menggunakan teknologi sejak dini sehingga kemampuan dalam menggunakan teknologi lebih unggul dibandingkan generasi lain. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Subandowo (2017) bahwa karakteristik generasi Z sangat fasih dalam menggunakan teknologi terutama sosial media. Oleh karena itu, penulis ingin memanfaatkan karakteristik unik dari generasi Z dalam membantu UMKM khususnya melalui digitalisasi dalam pencatatan dan pelaporan laporan keuangan. Digitalisasi ini dilakukan dalam bentuk penggunaan teknologi pencatatan *microsoft excel* karena aplikasi ini dianggap lebih mudah untuk digunakan oleh orang awam.

3

2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan yang difokuskan pada UMKM di Surabaya. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di *Petra Christian University* selama satu bulan pada periode genap 2022/2023. Tema dari pengabdian masyarakat ini adalah "*Generation Z's Action of Compassion*", memiliki arti generasi



Z sebagai pelaku empati yang nyata di dalam masyarakat secara khusus UMKM. Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu:

Tahapan Persiapan (*Preparation*)

Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahapan persiapan adalah melakukan *open registration* dan wawancara kepada calon peserta yang mendaftar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara berkelompok yang beranggotakan 6-7 orang dengan minimal dari 3 program yang berbeda. Pendaftaran berlangsung selama 7 hari yang dilakukan secara individu dengan menggunakan sistem pengisian *Google Form* dan dilanjutkan dengan sesi *interview*. Kelompok peserta yang lolos *interview* akan diumumkan melalui *instagram* dan kemudian dapat mengikuti *technical meeting*. Pada *Technical Meeting*, terdapat sesi penjelasan materi selama 30 menit dan sesi tanya jawab selama 30 menit oleh perwakilan divisi acara, yang meliputi:

1. *Timeline* acara,
2. Kegiatan *workshop* dan bazar yang akan dilaksanakan,
3. SOP pengerjaan *project*,
4. Pembagian daftar UMKM.

Setelah sesi *technical meeting*, peserta akan menghubungi UMKM untuk *sharing knowledge* mengenai penerapan pencatatan keuangan dengan *excel* dan menjelaskan rangkaian kegiatan pengabdian yang harus diikuti oleh UMKM.

Tahapan Pelaksanaan (*Implementation*)

Tahapan pelaksanaan diawali dengan kegiatan *workshop* yang diikuti oleh setiap peserta. Kegiatan *workshop* terdiri dari pembekalan materi, sesi tanya jawab dan pengerjaan *project* diikuti oleh diskusi peserta bersama UMKM. Tema dari kegiatan *workshop* adalah “*2P’s of Financing and Taxing*”. *Workshop* ini membahas mengenai sistem pengelolaan, pencatatan keuangan bisnis dan perhitungan pajak dengan menggunakan *excel* yang dibawa oleh dosen akuntansi dan dosen perpajakan. Setiap kelompok peserta diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan *project* dan konsultasi dengan pembicara. Berikut merupakan permasalahan UMKM yang dapat diselesaikan melalui *project*:

1. Pencatatan yang masih dilakukan secara manual.
2. UMKM tidak mengetahui cara perhitungan pajak.

Berikut merupakan detail solusi pada permasalahan yang dapat dikerjakan :

1. Setiap peserta wajib membuat *template excel* masing-masing yang berisi laporan keuangan (laporan laba-rugi dan neraca, laporan pemasukan selama 1 bulan) dan pencatatan keuangan (pemasukan dan pengeluaran harian).
2. *Template excel* dibuat sesuai dengan kebutuhan masing-masing UMKM.
3. *Template excel* berisi perhitungan pajak UMKM sehingga mempermudah UMKM mengetahui nilai pajak.

Pada sesi *workshop*, setiap kelompok peserta dapat berdiskusi dengan UMKM dalam pembuatan *excel* sehingga *excel* yang dibuat dipersonalisasi sesuai kebutuhan UMKM seperti penamaan akun dan jenis produk dalam *inventory*. Setelah sesi *workshop*, setiap perwakilan kelompok peserta akan menunjukkan *project* yang telah diselesaikan, dan menerima saran/ masukan dari dosen penilai pada *progress report* 1. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan bazar yang bertema “*Sejuta Warna*,



Satu Tujuan” selama 7 hari di *instagram*. Bazar dilakukan dengan sistem *pre-order*, dimana pesanan akan direkap dan akan diteruskan ke UMKM. Dalam *instagram* bazar, terdapat produk UMKM dan konten-konten menarik, seperti *reels* dan *games*. Pada periode bazar, diadakan *coaching* secara langsung dengan semua kelompok peserta dan perwakilan UMKM untuk memperdalam pemahaman dan kemampuan implementasi UMKM mengenai *template excel* yang dibuat oleh kelompok peserta.

Hari, Tanggal dan Tempat	Agenda
1 Mei 2023 - 8 Mei 2023	Registrasi dan wawancara peserta
9 Mei 2023	<i>Technical Meeting</i>
12 Mei 2023	<i>Workshop</i>
17 Mei 2023	<i>Progress report</i>
20 Mei 2023	<i>Coaching</i> UMKM
20 Mei 2023 - 27 Mei 2023	Bazar <i>online</i>
20 Februari 2024 - 27 Februari 2024	Evaluasi kegiatan oleh UMKM

Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

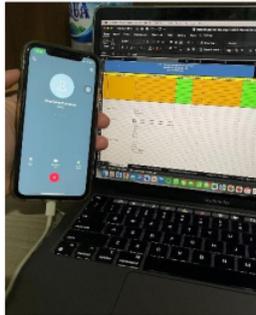
Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan tahap evaluasi yang dilakukan melalui pengisian *google form* oleh semua UMKM yang terlibat. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dan pembelajaran bagi penulis agar dapat memperbaiki untuk acara selanjutnya.

Daftar Pertanyaan
Apakah bantuan tersebut masih digunakan hingga sekarang?
Seberapa bermanfaatnya bantuan tersebut?
Kemudahan dalam menggunakan bantuan
Seberapa efisien bantuan tersebut
Apakah ada kendala dari bantuan tersebut?
Ceritakan manfaat yang diterima dari bantuan tersebut
Apakah ada evaluasi atau saran?

3. Hasil Pengabdian

Terdapat 4 UMKM yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pertama, Sang Tea merupakan UMKM minuman (teh) yang berdiri sejak tahun 2019 dengan pemilik usaha generasi pertama serta memiliki lapak penjualan secara *offline* dan *online*. Kedua, Eclat Bouquet merupakan UMKM *online* di *instagram* yang menjual buket bunga kertas yang dapat dibuat sesuai permintaan konsumen, didirikan sejak 2021 dengan pemilik usaha generasi pertama. Ketiga, Petikdesain.id merupakan UMKM *online* di *instagram* yang memiliki jasa desain karikatur yang melayani pesanan sesuai permintaan konsumen, berdiri sejak 2021 dengan pemilik generasi pertama. Keempat, Imanis *snack and cookies* merupakan UMKM *online* di *instagram*, yang menjual aneka kue manis yang disiapkan saat konsumen melakukan pemesanan, berdiri sejak 2020 dengan pemilik generasi pertama. UMKM yang mendapat pendampingan memiliki masalah serupa yaitu pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, tidak memiliki laporan keuangan dan kesulitan dalam menghitung laba/rugi dari usaha. Oleh karena itu, panitia menyediakan sebuah *template excel* yang dapat digunakan oleh para peserta sesuai kebutuhan UMKM masing-masing. Selain itu, peserta juga memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi dan perhitungan laba/rugi dari usaha UMKM.

1. *Workshop*. Setelah memperoleh materi, para peserta mengerjakan project diikuti diskusi dengan pihak UMKM agar dapat melakukan personalisasi terhadap *template excel* seperti nama akun dan nama produk dalam *inventory*.



Gambar 1. Diskusi peserta dengan UMKM

2. *Coaching*. Selama sesi *coaching onsite*, setiap peserta menjelaskan cara mengaplikasikan *project* kepada pelaku UMKM. Selain itu pelaku UMKM juga dapat memberikan pertanyaan serta masukan kepada peserta.



Gambar 2. *Coaching* UMKM oleh Peserta

NO	UMKM	KELOMPOK	LOKASI	STATUS	REVENUE	EXPENSE	NET	REVENUE BUKAN	LABA / RUGI
1	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
2	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
3	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
4	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
5	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
6	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
7	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
8	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
9	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
10	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
11	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
12	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
13	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
14	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
15	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
16	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
17	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
18	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
19	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
20	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
21	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
22	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
23	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
24	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
25	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
26	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
27	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
28	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
29	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0
30	Neel Ayen Chandi	Apun	252 02	1	1000000	1000000	0	0	0

Gambar 3. Hasil Laporan Keuangan dibuat oleh Peserta

3. Bazar *online*. Setiap peserta memiliki jadwal *posting* konten di *instagram*. Isi dari konten tersebut berupa produk yang dijual oleh UMKM. Hal ini bertujuan meningkatkan *product exposure* sehingga masyarakat dapat mengenal UMKM.



Gambar 4. Bazar Online UMKM

4. Evaluasi. Penulis menyebarkan angket evaluasi pada UMKM yang sudah didampingi untuk mengetahui tingkat manfaat yang dirasakan dari UMKM. Berdasarkan hasil dari angket evaluasi yang disebarkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat, UMKM dapat membuat laporan keuangan yang lebih rapi untuk memudahkan perhitungan pajak. Namun, terdapat UMKM yang kurang maksimal dalam mengimplementasikan hasil dari kegiatan ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dari pihak penyelenggara sehingga pendampingan yang dilakukan ke UMKM kurang maksimal.

3 4. Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi UMKM menjadi sangat penting dan bermanfaat. Pelaku UMKM berhasil menggunakan materi yang diajarkan dan terbukti membantu mempermudah pelaporan keuangan. Para UMKM yang sebelumnya membuat pencatatan secara manual, kini mulai beralih menggunakan *excel*. Hal ini meningkatkan efisiensi dan ketelitian hasil bagi para UMKM. Saran untuk



kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah persiapan dengan minimal 6 bulan sebelum pelaksanaan sehingga dapat mengantisipasi perubahan atau masalah yang terjadi untuk memberikan pendampingan dan pelatihan yang maksimal dan berdampak kepada UMKM.

7

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan dukungan dari setiap pihak yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Wakil Dekan 2 *School of Business and Management* dari *Petra Christian University* yang telah mengakomodasi setiap alur birokrasi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana. Terima kasih kepada Ibu Mariana Ing Malelak, S.E., M.M., M.RECH. yang telah membimbing pembuatan jurnal pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini. Tak lupa juga, terima kasih kepada dosen akuntansi dan dosen perpajakan yang menjadi pemateri serta kepada seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pendampingan UMKM.

Referensi

- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur . (2024).
- Ediraras, D. T. (2010). Akuntansi dan Kinerja UKM. In *Jurnal Ekonomi Bisnis* (Vol. 15, Issue 2).
- Ling, A. (2013). *Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)*.
- Lisna, Y. (2022, August 29). *Tantangan UMKM Indonesia di Masa Pandemi COVID-19*.
- Nasution, W. S. L., Nusa, P., & Putra, S. D. (2021). Membangkitkan UMKM di Tengah Pandemi COVID 19. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v1i1.494>
- Pemkot Surabaya. (2021). *UMKM Surabaya Capai 60 Ribu Lebih, Ini Intervensi PEMKOT Surabaya*.
- Rivai, A. A. (2022, July 1). *Wadah UMKM KEMENKEU, Aplikasi Model Satu Paket Kemudahan Sistem Untuk Kesejahteraan Bangsa*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15199/Wadah-UMKM-KEMENKEU-Aplikasi-Model-Satu-Paket-Kemudahan-Sistem-Untuk-Kesejahteraan-Bangsa.html>
- SMesta. (2022, May 16). *Keuangan UMKM Harus Dikelola secara Profesional Transparan dan Akurat*.
- Subandowo, A. M. (2017). Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi serta Generasi Y dan Z. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 10(2). www.mindamas-journals.com/index.php/sosiohumanika
- Tambunan, C. R. (2023, June 21). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>



Wijaya, R. S., Rahmaita, Murniati, Nini, & Mariyanti, E. (2023). *Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun.*

Digitalisasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Surabaya Melalui Kegiatan Compassion

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Audi Wibisono, Everson Sugianto, Kathryn Velicia Gela, Nanik Linawati. "Upaya penanaman karakter rajin pada anak usia dini", Penamas: Journal of Community Service, 2024 2%

Publication
- 2** Saiful Anwar. "Student Services Center (SSC): Upaya pembinaan prestasi, karir, dan kewirausahaan bagi mahasiswa melalui community based participatory research", Penamas: Journal of Community Service, 2021 1%

Publication
- 3** Salwa Sensio Ayu Pramesti, Moh. Ubaidillah. "Pendampingan UMKM melalui pengembangan identitas usaha dalam meningkatkan keterampilan menggunakan aplikasi Canva", Penamas: Journal of Community Service, 2023 1%

Publication

4	Hambali Hanafia, Irzami Hawa, Katarina Rika Apriliana, Iriyanti Iriyanti, Agus Munandar. "Sistematis Literatur Review (SLR) : Peningkatan Kapasitas dan Pengelola Sumber Daya dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Badan Usaha Milik Desa", Journal on Education, 2023 Publication	1 %
5	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	1 %
6	journal.nurscienceinstitute.id Internet Source	1 %
7	adoc.pub Internet Source	1 %
8	core.ac.uk Internet Source	1 %
9	dailyrudy.wordpress.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%